

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Halaman Pesembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Intisari.....	xi
Abstract.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Relasi Aktor dan Kebijakan Publik.....	9
2.2 Konsep Kelembagaan	16
2.3 Konsep <i>Capacity Building</i>	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Unit Analisis dan Informan Penelitian.....	35
3.4 Sumber Data Penelitian.....	38

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV STANDAR KONSTRUKSI SEBAGAI PRAKTEK SOSIAL

4.1	Standardisasi.....	45
4.2	Standar sebagai Praktek Sosial: Produk dari Kesepakatan Multi Aktor.....	47
4.3	Standar Konstruksi.....	49

BAB V DINAMIKA TATA KELOLA PENYUSUNAN STANDAR KONSTRUKSI

5.1	Penyusunan Standar Konstruksi pada Level Gugus Kerja.....	52
5.2	Penyusunan Standar Konstruksi pada Level Sub Panitia Teknis.....	55
5.3	Penyusunan Standar Konstruksi pada Level Panitia Teknis.....	57

BAB VI DINAMIKA RELASI AKTOR DALAM TATA KELOLA PENYUSUNAN STANDAR KONSTRUKSI

6.1	Aktor dan Kepentingan.....	62
6.1.1	Aktor-Aktor yang Terlibat dalam Tata Kelola Penyusunan Standar Konstruksi.....	63
6.1.1.1	Aktor-Aktor dalam Lingkup Internal Intitusi.....	67
6.1.1.2	Aktor-Aktor dalam Lingkup Eksternal Institusi (Lintas Instansi).....	69
6.1.2	Kepentingan Aktor dalam Tata Kelola Penyusunan Standar Konstruksi.....	70
6.1.2.1	Lingkup Internal.....	71
6.1.2.2	Lingkup Eksternal (Lintas Instansi).....	78
6.2	Relasi Aktor dalam Tata Kelola Penyusunan Standar Konstruksi	85
6.2.1	Ketidaksetaraan Relasi Aktor dalam Penyusunan Standar Konstruksi Lingkup Internal.....	86
6.2.2	Ketidaksetaraan Relasi Aktor dalam Penyusunan Standar Konstruksi Lintas Instansi.....	90
6.3	Relasi Aktor dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola.....	95

6.3.1	<i>Sharing of Burden</i> sebagai Bentuk Upaya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Kelembagaan Internal Standar Konstruksi.....	95
6.3.2	Wacana Pembentukan Pusat Standardisasi sebagai Bentuk Upaya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Kelembagaan Internal Standar Konstruksi	97
6.3.3	Wacana Pengklasifikasian Kembali Acuan Standar (ICS): Dari Internasional Menuju Lokal.....	101
6.3.4	Pembentukan <i>Joint Committee</i> sebagai Bentuk Inovasi dalam Tata Kelola Kelembagaan Standar Konstruksi Lintas Instansi	103

BAB VII DINAMIKA RELASI AKTOR DALAM KELEMBAGAAN STANDAR KONSTRUKSI

7.1	Kebijakan Publik dan Relasi Aktor dalam Kelembagaan Standar Konstruksi.....	106
7.2	Dinamika Kelembagaan Standar Konstruksi	115
	7.2.1 <i>Resources</i> dan <i>Interest</i> dalam Kelembagaan Internal Standar Konstruksi.....	115
	7.2.2 <i>Resources</i> dan <i>Interest</i> dalam Kelembagaan Standar Konstruksi Lintas Instansi	117
7.3	Akomodasi Kepentingan dan Upaya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola.....	120

BAB VIII PENUTUP

8.1	Kesimpulan.....	129
8.2	Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA